

# Qawiiyu Al-Jism

---

## Manusia di antara Fase Kelemahan dan Kekuatan

• {اللَّهُ الَّذِي خَلَقَكُمْ مِنْ ضَعْفٍ ثُمَّ جَعَلَ مِنْ بَعْدِ ضَعْفٍ قُوَّةً ثُمَّ جَعَلَ مِنْ بَعْدِ قُوَّةٍ ضَعْفًا وَشَيْبَةً يَخْلُقُ مَا يَشَاءُ وَهُوَ الْعَلِيمُ الْقَدِيرُ (54)}

- *Allah, Dialah yang menciptakan kamu dari keadaan lemah, kemudian Dia menjadikan (kamu) sesudah keadaan lemah itu menjadi kuat, kemudian Dia menjadikan (kamu) sesudah kuat itu lemah (kembali) dan beruban. Dia menciptakan apa yang dikehendaki-Nya dan Dialah Yang Maha Mengetahui lagi Mahakuasa. (Ar-Rum 54)*

## Menggenapkan Kekuatan Fisik dengan Kekuatan maknawiyah

• وَأَذْكُرُوا إِذْ جَعَلَكُمْ خُلَفَاءَ مِنْ بَعْدِ قَوْمِ نُوحٍ وَزَادَكُمْ فِي الْخَلْقِ بَصِطَةً ۗ فَادْكُرُوا آيَاتِ اللَّهِ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

- Dan ingatlah oleh kamu sekalian di waktu Allah menjadikan kamu sebagai pengganti-pengganti (yang berkuasa) sesudah lenyapnya kaum Nuh, dan Tuhan telah melebihkan kekuatan tubuh dan perawakanmu (daripada kaum Nuh itu). Maka ingatlah nikmat-nikmat Allah supaya kamu mendapat keberuntungan. (QS Al-'Araf : 69)

## Pelajaran ayat

---

- Mengingat nikmat mengantarkan keimanan kepada sang pemberi nikmat
- Nikmat kepemimpinan dan dominasi atas kaum yang lain
- Kekuatan fisik sebagai anugerah yang besar dari Allah
- Menggenapi kekuatan fisik dengan kekuatan maknawiyah
- Mengingat Nikamt kunci kemenangan

# Menjaga Keindahan dan Kekuatan Fisik diusi Lanjut

• لَقَدْ خَلَقْنَا الْإِنْسَانَ فِي أَحْسَنِ تَقْوِيمٍ (4) ثُمَّ رَدَدْنَاهُ أَسْفَلَ سَافِلِينَ (5) إِلَّا الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ فَلَهُمْ أَجْرٌ غَيْرُ مَمْنُونٍ (6) فَمَا يُكَذِّبُكَ بَعْدُ بِالذِّينِ (7) أَلَيْسَ اللَّهُ بِأَحْكَمَ الْحَاكِمِينَ (8)

- “*Sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dalam bentuk yang sebaik-baiknya. Kemudian Kami kembalikan dia ke tempat yang serendah-rendahnya (neraka), kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal saleh; maka bagi mereka pahala yang tiada putus-putusnya. Maka apakah yang menyebabkan kamu mendustakan (hari) pembalasan sesudah (adanya keterangan-keterangan) itu? Bukankah Allah Hakim yang seadil-adilnya?*” (QS. At-Tiin: 4-8)

## Pelajaran ayat

---

- Manusia adalah Sebaik baiknya Makhluk
- Manusia akan kembali kepada fase kelemahan
- Mengundang penjagaan Allah diusia lanjut
- Terus beramal agar pahala terus mengalir diusia lanjut

## Mewariskan Kekuatan kepada generasi penerus

• **وَلْيَخْشَ الَّذِينَ لَوْ تَرَكَوْا مِنْ خَلْفِهِمْ ذُرِّيَّةً ضِعْفًا خَافُوا عَلَيْهِمْ فَلْيَتَّقُوا اللَّهَ وَلْيَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا**

- Dan hendaklah takut kepada Allah orang-orang yang seandainya meninggalkan dibelakang mereka anak-anak yang lemah, yang mereka khawatir terhadap (kesejahteraan) mereka. Oleh sebab itu hendaklah mereka bertakwa kepada Allah dan hendaklah mereka mengucapkan perkataan yang benar. (QS Annisa : 9)

# Kekuatan yang diwariskan

---

- Kekuatan Materi
- Kekuatan Intelektual
- Kekuatan Fisik
- Ketaqwaan kunci pertama untuk mewariskan kekuatan
- Perkataan yang baik kunci kedua untuk mewariskan kekuatan

## Melipatgandakan kekuatan dengan ibadah yang benar

• وَيَقُومِ اسْتَغْفِرُوا رَبَّكُمْ ثُمَّ تُوبُوا إِلَيْهِ يُرْسِلِ السَّمَاءَ عَلَيْكُمْ مِدْرَارًا وَيَزِدْكُمْ قُوَّةً إِلَى قُوَّتِكُمْ وَلَا تَتَوَلَّوْا مُجْرِمِينَ

- Dan (dia berkata): “Hai kaumku, mohonlah ampun kepada Tuhanmu lalu bertobatlah kepada-Nya, niscaya Dia menurunkan hujan yang sangat deras atasmu, dan Dia akan menambahkan kekuatan kepada kekuatanmu, dan janganlah kamu berpaling dengan berbuat dosa”. (QS Hud : 52)

## Pelajaran ayat

---

- Ibadah yang benar sarana kelimpahan kekuatan materi
- Ibadah merupakan peranti kekuatan dan kesehatan jiwa dan raga
- Kemaksiatan hanya akan mendatangkan kelemahan dan kehinaan

## Memohon kesembuhan kepada Allah

---

• وَإِذَا مَرَضْتُ فَهُوَ يَشْفِينِ

- “Dan apabila aku sakit, Dialah yang menyembuhkanku.” (QS asy Syuara : 80)

## Pelajaran ayat

---

- Sakit dan sembuh semuanya dari Allah, tetapi etika yang baik menyandarkan kesembuhan kepada Allah sedang sakit kepada diri sendiri
- Keburukan dan penyakit seringkali diakibatkan perbuatan dan perilaku manusia sendiri
- Kata idza menunjukan masa lampau, ini menunjukan ketika mengatakan ini dalam keadaan sehat

Musibah Dunia jangan sampai berubah menjadi musibah agama

---

- Berobat dengan sesuatu yang haram
- Menyandarkan kesembuhan kepada obat tau dokter
- Berputus asa

## Ketika diuji dengan penyakit fisik yang sangat parah (Ibrah kisah nabi Ayyub)

• {وَأَذْكُرُ عَبْدَنَا أَيُّوبَ إِذْ نَادَى رَبَّهُ أَنِّي مَسَّنِيَ الشَّيْطَانُ بِنُصْبٍ وَعَذَابٍ (41) ارْكُضْ بِرِجْلِكَ هَذَا مُغْتَسَلٌ بَارِدٌ وَشَرَابٌ (42) وَوَهَبْنَا لَهُ أَهْلَهُ وَمِثْلَهُمْ مَعَهُمْ رَحْمَةً مِنَّا وَذِكْرَى لَأُولِي الْأَلْبَابِ (43) وَخَذَ بِيَدِكَ ضِعْفًا فَاضْرِبْ بِهِ وَلَا تَحْنُتْ إِنَّا وَجَدْنَاهُ صَابِرًا نِعْمَ الْعَبْدُ إِنَّهُ أَوَّابٌ (44) }

- *Dan ingatlah akan hamba Kami Ayyub ketika ia menyeru Tuhannya, "Sesungguhnya aku diganggu setan dengan kepayahan dan siksaan." (Allah berfirman), "Hantamkanlah kakimu; inilah air yang sejuk untuk mandi dan untuk minum." Dan Kami anugerahi dia (dengan mengumpulkan kembali) keluarganya dan (Kami tambahkan) kepada mereka sebanyak mereka pula sebagai rahmat dari Kami dan pelajaran bagi orang-orang yang mempunyai pikiran. Dan ambillah dengan tanganmu seikat (rumput), maka pukullah dengan itu dan janganlah kamu melanggar sumpah. Sesungguhnya Kami dapati dia (Ayyub) seorang yang sabar. Dialah sebaik-baik hamba. Sesungguhnya dia amat taat (kepada Tuhannya). (QS Shaad 41-43)*